

ABSTRAK

Poltak Rianto Tampubolon, Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA St. Yoseph Medan (Studi Empiris di SMA St. Yoseph Medan). Tesis, Medan: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif Tipe STAD; (2) hasil belajar matematika siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kreativitas rendah; dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas dalam mempengaruhi hasil belajar matematika SMA Santo Yoseph Medan

Penelitian ini dilakukan pada SMA Santo Yoseph Medan Kelas XI IPS semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 terhadap hasil belajar matematika siswa. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan Cluster Random Sampling berdasarkan kreativitas siswa, sehingga sampel penelitian ini pada kelompok pembelajaran masing-masing terdiri dari 39 untuk eksperimen dan 37 orang untuk kelompok kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan faktorial 2×2 . Teknik analisis yang digunakan adalah analisis varian dua jalur dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan Uji F dan Barlett, pengujian lanjut menggunakan Uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif Tipe STAD, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan F_h sebesar 4,54 dan $F_{tabel} = 4,00$, jadi $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,54 > 4,00$. Hipotesis telah teruji kebenarannya, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak; (2) Hasil perhitungan tentang perbedaan hasil belajar matematika antara kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi dan rendah pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan F_h sebesar 38,22 dan $F_{tabel} = 4,00$, jadi $F_{hitung} > F_{tabel} = 38,22 > 4,00$, maka hipotesis telah teruji kebenarannya, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak; (3) Hasil perhitungan Anava faktorial 2×2 diperoleh hasil perhitungan $F_h = 8,42$ dan harga tabel $F_t = 4,00$ adalah $F_{t(0,05)(1,72)} = 4,00$, sehingga dapat dinyatakan bahwa $F_h(8,42) > F_t(4,00)$, maka hipotesis telah teruji kebenarannya, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian semakin baik strategi pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi matematika, maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa, atau semakin tinggi kreativitas siswa dengan strategi pembelajaran, maka semakin tinggi pencapaian kompetensi yang diperoleh siswa, interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Akan tetapi pengaruh strategi pembelajaran lebih banyak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan kreativitas siswa.

ABSTRACT

Poltak Rianto Tampubolon, The Effect of Cooperative Learning Strategy and Creativity To The Math Learning Outcomes to student of SMA Saint Joseph Medan (An Empirical Study on SMA Saint Joseph Medan). Thesis, Medan: The Education Technology Study Program, Post graduate program, State University of Medan, 2016.

This study aims to determine: (1) The results of learning math students taught by cooperative learning strategies Jigsaw type was higher than students taught by cooperative learning strategies STAD; (2) the results of learning mathematics students who have high creativity is higher than the students who have low creativity; (3) the interaction between learning strategy and creativity mathematics influence learning outcomes SMA St Yoseph Medan.

This research was conducted at SMA St. Joseph class XI IPS Terrain first semester of the 2015/2016 academic year mathematics student learning outcomes. The sampling technique used by cluster random sampling based on the creativity of the students, so that the study sample in each study group consisted of 39 to experiment and 37 for the control group. The method used is quasi-experimental with 2 x 2 factorial analysis technique used is the analysis of variance of two paths with significance level $\alpha = 0,05$ F and Barlett test, a further test using Scheffe test.

The results showed (1) the results of learning math students taught by cooperative learning strategies Jigsaw type was higher than students taught by cooperative learning strategies STAD, $F_{tabel} 4.54$ and $F_h = 4.00$, jadi $F_{hitung} > F_{tabel} = 4.54 > 4.00$. The hypothesis has been verified H_a accepted and H_o rejected; (2) the results of the calculation of the difference between the results of learning Mathematics Creativity group of students who have high and low at significance level $\alpha = 0.05$ to $38.22 F_h$ and $F_{table} = 4.00$ so $F_{hitung} > F_{table} = 38.82 > 4.00$, the hypothesis has been verified H_a accepted and H_o rejected; (3) the calculation Anava 2x2 factorial calculation results obtained $F_h = 8.42$ and price table is $F_t = 4.00$, so it can be expressed $F_h (8.42) > F_t (4.00)$, then the hypothesis has been verified H_a accepted and H_o rejected.

Thus the better the learning strategies used in presenting the material math, then the higher the students' mathematics learning, or the higher the creativity of students with learning strategies, the higher the achievement of competence obtained by the students, the interaction between the learning strategies and creativity will have a positive impact in improve students' mathematics learning outcomes. But the influence of learning strategies more influence on students' mathematics learning outcomes compared to the creativity of the students.